

Nama : Reyhta Putri Herdian
NPM : 2413031035
MK : Akuntansi Keuangan Lanjutan

LATIHAN PERTEMUAN 13

1. Perhitungan Laba Bersih Konsolidasi

Labanya bersih konsolidasi diperoleh dengan mengakumulasikan seluruh pendapatan dan beban milik entitas induk serta entitas anak secara penuh (100%). Hal ini dilakukan karena entitas induk mempunyai kendali terhadap entitas anak, sehingga laporan keuangan keduanya harus disajikan sebagai satu kesatuan ekonomi.

| Keterangan | Perhitungan | Jumlah (Rp) |
|-----------------------------------|---------------------------|--------------------|
| Pendapatan Konsolidasi | 800.000.000+400.000.000 | 1.200.000.000 |
| Beban Konsolidasi | (500.000.000+280.000.000) | (780.000.000) |
| Labanya Bersih Konsolidasi | | 420.000.000 |

2. Atribusi Laba Bersih Konsolidasi

Berdasarkan ketentuan konsolidasi, labanya bersih yang telah diperoleh selanjutnya dibagi kepada pemilik entitas induk dan Kepentingan Nonpengendali (KNP) sesuai persentase kepemilikan masing-masing.

- Porsi kepemilikan PT Alpha : 75%
- Porsi Kepentingan Nonpengendali (KNP) : 25%

| Atribusi Laba | Perhitungan | Jumlah (Rp) |
|-------------------------------------|------------------------|--------------------|
| Labanya untuk KNP | 24% × 120.000.000 | 30.000.000 |
| Labanya untuk Pemilik Entitas Induk | 420.000.000-30.000.000 | 390.000.000 |
| Total Labanya Bersih | | 420.000.000 |

Verifikasi:

$$300.000.000+(75\% \times 120.000.000) = 390.000.000$$

3. Penyajian Kepentingan Nonpengendali (KNP)

Kepentingan Nonpengendali (KNP) dicantumkan dalam laporan labanya rugi konsolidasi sebagai bagian dari pembagian labanya bersih periode berjalan. Ketentuan ini mengacu pada PSAK 65 yang menegaskan bahwa laporan keuangan konsolidasi harus menggambarkan posisi keuangan dan kinerja grup usaha sebagai satu kesatuan ekonomi.

Beberapa alasan utama penyajian KNP antara lain sebagai berikut:

- a. Mencerminkan Konsep Kesatuan Ekonomi
Laporan keuangan konsolidasi menyajikan seluruh aktivitas keuangan entitas anak secara penuh karena entitas induk memiliki pengendalian atas perusahaan tersebut.

Dengan demikian, seluruh pendapatan maupun beban entitas anak tetap diakui sebesar 100% dalam laporan konsolidasi.

- b. **Menunjukkan Adanya Hak Pemegang Saham Nonpengendali**
Walaupun laba entitas anak dicatat seluruhnya dalam laporan konsolidasi, tidak seluruh laba tersebut menjadi hak entitas induk. Sebagian laba tetap menjadi hak pihak nonpengendali, sehingga harus dipisahkan penyajiannya agar terlihat jelas proporsi hak masing-masing pihak.
- c. **Mendukung Transparansi Laporan Keuangan**
Penyajian Kepentingan Nonpengendali (KNP) membantu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai distribusi laba dalam kelompok usaha. Dengan adanya informasi tersebut, pengguna laporan keuangan dapat menilai kinerja perusahaan dan pembagian hak laba secara lebih wajar dan akurat.